

Pengenalan *Ice Breaking* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Sewon

Siti Nur Fatimah¹, Yosi Wulandari¹, Amrard Nurobi²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMP Muhammadiyah Sewon

Key Words:

Belajar, *Ice Breaking*, meningkatkan, motivasi, pengenalan

Abstrak

Tujuan artikel ini mendeskripsikan ice breaking dan pelaksanaan di SMP Muhammadiyah Sewon, untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan cara memaparkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian, seperti orang, lembaga dan lain sebagainya berdasarkan fakta yang terlihat secara langsung dan apa adanya. Hasil observasi yang diperoleh (1) ice breaking dapat digunakan semua pelajaran baik akademik maupun non akademik. (2) Dengan ice breaking meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. (3) Manfaat ice breaking untuk menghilangkan rasa bosan dan rasa ngantuk saat pembelajaran. Macam-macam ice breaking dilakukan dengan berbagai macam cara yang berbeda dalam melakukannya. Berbagai macam bentuk ice breaking, seperti teka teki sederhana, cerita humor, ledekan yang mengundang senyum, lagu-lagu yang disertai dengan menggerakkan tubuh, dan juga melakukan senam otak.

How to Cite: Fatimah, S. N. (2023). Pengenalan *Ice Breaking* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Sewon. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Model pembelajaran yang sesuai juga menjadi pendukung dalam proses penyampaian materi pembelajaran oleh guru kepada siswa. Seorang pendidik sudah seharusnya memiliki kiat atau strategi pengajaran dan pembelajaran yang tepat (Prihatini, 2017). Guru harus dapat mengasah kemampuannya dengan memilih dan menggunakan acuan pembelajaran yang sesuai, sehingga model pembelajaran yang digunakan dapat mempengaruhi proses belajar mengajar secara sederhana dan efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Kegagalan dalam proses pembelajaran dikarenakan ada beberapa faktor yang melatarbelakangi, yaitu karena kekurangan semangat dan fokus siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Setiap siswa memiliki karakteristik proses belajar yang berbeda-beda, ada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan ada pula siswa yang memiliki motivasi belajar rendah begitupun bagaimana siswa tersebut fokus dan konsentrasi dalam pembelajaran juga berbeda. Perbedaan-perbedaan dalam proses belajar ini merupakan tantangan untuk guru agar dapat memiliki cara agar semangat dan motivasi belajar siswa dapat terbentuk. Motivasi belajar memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran dalam kegiatan belajar, jika motivasi belajar tidak dimiliki siswa, pembelajaran yang sedang berlangsung tidak akan berjalan dengan kondusif. Semangat belajar sangat mempengaruhi hasil belajar, jika siswa tidak termotivasi belajar maka hasil belajarnya akan sangat rendah begitu pula sebaliknya jika motivasi siswa tinggi maka hasil belajarnya akan tinggi maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

Pendidikan Menengah Pertama sebagai tempat untuk membentuk karakter siswa, keterampilan siswa juga perlu dilatih agar semakin baik sebagai hasil dari proses belajar mengajar. Proses pembelajaran yang berlangsung dalam kelas tidak berjalan dengan baik, terdapat masalah

yang mengganggu proses belajar yaitu kurangnya semangat siswa dalam belajar. Cara untuk meningkatkan keaktifan siswa terus dilakukan. Kegiatan belajar di kelas tentunya harus dimulai dengan awal yang membangun semangat, konsentrasi, asik, gembira, dan menyenangkan. Siswa akan fokus dan konsentrasi kepada guru sehingga diharapkan siswa dapat memahami materi pembelajaran agar mendapatkan hasil yang optimal (Ika Febriandari, 2018).

Menurut Sunarto dalam Sudito dkk (2021), *ice breaker* terdiri dari dua kata asing, *ice* berarti es dingin atau keras dan *breaking* memiliki arti dipecahkan atau menghancurkan. Secara harfiah *ice breaking* memiliki arti ‘pemecah es’. Kesimpulannya *ice breaker* adalah usaha untuk memecahkan dan menghancurkan suasana yang kaku, tegang, dingin, dan diam seperti es agar menjadi mencair dan suasana berubah santai. Bertujuan untuk meningkatkan kembali semangat dan motivasi pembelajaran siswa sehingga siswa dapat memahami dengan jelas isi materi yang disajikan.

Ice breaking memiliki peran penting dalam pembelajaran tentang bagaimana cara meningkatkan semangat siswa untuk berpikir dan menambah motivasi belajar siswa. Kegiatan tersebut sebagai upaya untuk memfasilitasi siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kegiatan *ice breker* berupa permainan yang menciptakan suasana menyenangkan dapat tercipta kegiatan belajar yang tidak membosankan, menjenuhkan. Kegiatan pembelajaran akan berhasil jika siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat, dan menghasilkan siswa aktif yang penasarandengan materi pembelajaran yang diberikan guru. Oleh karena itu, guru harus mampu membangun dan melatih siswa dalam kondisi yang dinamis dan penuh rasa ingin tahu (EVA & CITRA, 2018).

Motivasi belajar sebagai keinginan untuk mau bertindak dan berusaha mendapatkan hasil yang maksimal. Motivasi sebagai dorongan mental yang dapat menggerakkan dan menuntunt manusia dalam berperilaku, seperti perilaku belajar (Dimiyati, 2013). Motivasi bersumber dari dalam diri pribadi individu, sebagai perilaku untuk berubah menjadi lebih baik yang timbul karena kesadaran, keinginan, kebutuhan untuk tercapainya keberhasilan di setiap individu. Guru sangat berperan dalam membangkitkan motivasi diri siswa agar menjadi aktif dalam belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan *ice breaking* dan pelaksanaannya di SMP Muhammadiyah Sewon, sebagai upaya untuk memaksimalkan kegiatan belajar dengan menggunakan *ice breaking* sebagai alat untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. Karena masih banyak siswa yang kurang antusias dan tertarik dalam melaksanakan proses pembelajaran, khususnya di kelas belum fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajara. Seperti tidak fokus dengan penyampaian materi oleh guru, asik ngobrol dengan teman, meletakkan kepala di atas meja karena mengantuk, tidak antusias dalam memperhatikan guru menjelaskan materi, dan ketika diberi pertanyaan tidak mau menjawab.

Penulis tertarik dengan SMP Muhammadiyah Sewon dengan alasan terdapat siswa yang kurang tertarik dengan pembelajaran, sehingga masih banyak siswa yang lebih suka bermain-main dengan temannya. Pada setelah jam istirahat siswa cenderung mengantuk sehingga kehilangan motivasi untuk belajar. Motivasi belajar siswa yang rendah harus diatasi untuk keberhasilan pembelajaran didukung dengan mengetahui kebutuhan siswa. Hal tersebut banyak dijumpai pada saat guru menyampaikan materi, siswa tidak menghiraukan apa yang guru sampaikan. Motivasi dan semngat belajar harus dibentuk dengan *ice breaking* dapat dilakukan di awal, tengah, dan akhir proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan *ice breaking* untuk meningkatkan semangat dan menciptakan suasana belajar yang kondusif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif sebagai metode dengan cara memaparkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian, seperti orang, lembaga dan lain sebagainya berdasarkan fakta yang terlihat secara langsung dan apa adanya. Penelitian dengan

metode deskriptif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu aktivitas dalam kegiatan pembelajaran sebelum menggunakan *ice breaking* dan saat sesudah menggunakan *ice breaking* pada siswa SMP Muhammadiyah Sewon. Menurut Nazir (1988:63) Metode deskriptif adalah metode untuk meneliti kelompok manusia, bentuk, keadaan, dan peristiwa masa kini. Tujuan dari metode deskriptif untuk mendeskripsikan, menggambarkan secara urut, terkini dan fenomena yang sedang diteliti.

Penggunaan metode deskriptif efektif dan sesuai dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian adalah siswa SMP Muhammadiyah Sewon. Data diperoleh dari observasi dan pengamatan saat mahasiswa PLP 1 memasuki kelas untuk mengisi jam pelajaran yang kosong kegiatan tersebut menjadi hal yang menarik untuk mereka sehingga menciptakan suasana baru sebelum memulai pembelajaran. Observasi yang dilakukan adalah observasi dengan situasi bebas (*free situation*) dilakukan untuk memperoleh informasi bagaimana keadaan sebenarnya, tidak mengganggu dan terganggu bahkan saat melakukan pengamatan tidak ada yang mengetahui bahwa mereka sedang diamati. Dengan observasi bebas, observer memperoleh data secukupnya tentang bagaimana peristiwa dan tingkah laku individu atau kelompok.

DISKUSI

Macam-macam *ice breaking*

Ice breaking merupakan sebagai cara yang dapat digunakan untuk mengatasi kebosanan, kelumpuhan, dan ketakutan yang muncul selama pembelajaran di kelas (Sudito dkk, 2021). Kegiatan pembelajaran dapat kembali bersemangat atau lebih kondusif dan siswa juga lebih mudah menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Penggunaan *ice breaking* sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran, karena disaat siswa merasa bosan dengan pembelajaran *ice breaking* dapat digunakan sebagai media yang menarik untuk membangun kembali semangat belajar siswa. *Ice breaking* yang digunakan seperti bermain yel-yel atau tepuk tangan dan menyanyikan lagu-lagu dengan di sertai gerakan tubuh mengikuti nyanyian atau yel-yel yang sedang nyanyikan.

Macam-macam *ice breaking* dilakukan dengan berbagai macam cara yang berbeda dalam melakukannya. Berbagai macam bentuk *ice breaking*, seperti teka teki sederhana, cerita humor, ledakan yang mengundang senyum, lagu-lagu yang disertai dengan menggerakkan tubuh, dan juga melakukan senam otak. Teknik penerapan *ice breaking* dapat dilakukan dengan secara spontan atau mendadak pada saat kegiatan pembelajaran tanpa direncanakan, agar kegiatan pembelajaran dapat kembali kondusif dan siswa menjadi fokus kembali pada pembelajaran dengan melihat kondisi pembelajaran yang sedang dilakukan. Teknik penerapan *ice breaking* dilakukan dengan melihat situasi pembelajaran.

Penerapan *ice breaking* di SMP Muhammadiyah Sewon

Kegiatan *ice breaking* di SMP Muhammadiyah Sewon dapat melihat begitu antusias peserta didik dalam mengikuti arahan teman-teman mahasiswa untuk mengikuti dan membantu kegiatan *ice breaking*. Pengenalan *ice breaking* menumbuhkan rasa semangat untuk mengikuti pembelajaran, dengan kegiatan tersebut siswa memberikan respon baik dalam mengikuti *ice breaking*. Penerapan *ice breaking* dapat diaplikasikan sebelum atau disaat kegiatan belajar berlangsung, oleh karena itu pembelajaran akan terkesan menggembirakan dan tidak membosankan. Penggunaan *ice breaking* bukan hanya untuk bermain saja tetapi juga untuk belajar sambil bermain tetapi siswa tetap serius dan fokus dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.

Menerapkan *ice breaking* mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk meniadakan pembatas antara peserta didik dengan pembelajaran, siswa dapat bergerak bebas dan setara dengan teman-teman sekelas;

2. Terbentuknya kondisi yang kondusif menciptakan energi positif agar siswa dapat berpikir lebih kritis dan dapat mengubah suasana yang canggung menjadi suasana yang menyenangkan;
3. Terciptanya aktivitas yang menginspirasi siswa untuk dapat berperan aktif saat aktivitas pembelajaran berlangsung;
4. Menciptakan kondisi yang cair sehingga anggota dalam lingkup saling mengenal satu dengan yang lainnya; dan
5. Suasana menjadi kondusif dan anggota lebih fokus terhadap pokok pembicaraan (Soenarno, 2005).



Gambar 1. Kegiatan penerapan ice breaking dalam kelas
Rabu, 9 Agustus 2023



Gambar 2. Kegiatan *ice breaking* tebak-tebakan dan tepuk semangat
Kamis 10 Agustus 2023



Gambar 3. Kegiatan *ice breaking* bermain pecah ombak
Jumat, 11 Agustus 2023

Ice breaking yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Sewon memberikan dampak positif untuk pembelajaran di kelas. Awal pembelajaran sebelum menerapkan *ice breaking* terkesan membosankan dan menjenuhkan, proses belajar tidak berjalan dengan kondusif karena siswa saling asik sendiri, ada yang mengantuk, ada yang bermain sendiri, dan ada yang fokus dalam mengikuti proses belajar. Namun, saat menerapkan *ice breaking* siswa SMP Muhammadiyah Sewon lebih fokus, bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga seluruh siswa yang berada di dalam kelas fokus dan kondusif tidak saling sibuk sendiri, pentingnya peran *ice breaking* untuk keberhasilan proses pembelajaran untuk hasil pembelajaran yang ingin dicapai.

Ice breaking yang dilakukan oleh siswa SMP Muhammadiyah Sewon adalah permainan yang dilakukan dengan menyanyikan lagu-lagu dan disertai dengan menggerakkan tubuh untuk mengurangi kejenuhan, rasa mengantuk, dan mengembalikan konsentrasi siswa untuk belajar dan membuat siswa dapat antusias kembali untuk mengikuti pembelajaran. Pelaksanaan *ice breaking* dengan bertepung tangan “prok ke kanan, prok prok ke kiri” dan dilanjutkan dengan menyanyi.

Tabel 1. Perkembangan selama tiga hari kegiatan belajar yang disertai dengan *ice breaking*

N o	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	Rabu, 9 Agustus 2023	<i>Ice Breaking</i> tepuk tangan dengan semangat dan menyanyikan lagu	Siswa sangat antusias dan bersemangat saat mengikuti intruksi.
2.	Kamis, 10 Agustus 2023	<i>Ice Breaking</i> dengan permainan tebak-tebakan untuk menambah wawasan siswa	Kegiatan ini dilakukan sebelum pembelajaran dimulai dan setelah jam istirahat. Siswa terlihat semangat dan antusias.
3.	Jumat, 11 Agustus 2023	<i>Ice Breaking</i> sebelum memulai kegiatan lomba, dengan melakukan permainan ombak bertujuan untuk pemanasan sebelum melakukan kegiatan lomba	Kegiatan ini dilakukan sebelum melakukan kegiatan lomba, siswa sangat berpartisipasi dalam mengikuti intruksi saat permainan dimulai.

Hasil setelah melakukan penerapan *ice breaking* dalam beberapa hari, diharapkan guru mampu menciptakan berbagai cara yang menarik dan menerapkan *ice breaking* pada saat proses pembelajaran dalam kelas. Cara-cara atau macam-macam *ice breaking* dapat diakses melalui *youtube* sehingga dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran. *Ice breaking* menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran dan tidak menggunakan *ice breaking* memberikan hasil yang berbeda terhadap motivasi siswa dalam belajar.

Penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran di SMP Muhammadiyah Sewon sangat menimbulkan hasil yang positif karena siswa sangat antusias dalam pembelajaran. Siswa menjadi terbiasa untuk aktif, seperti suka bertanya, tidak canggung dalam menjawab pertanyaan guru dan konsentrasi dalam belajar jauh lebih baik. Motivasi belajar siswa juga tergerak untuk dapat meningkatkan keaktifan dalam belajar, siswa juga menjadi percaya diri serta suasana kelas yang awalnya tidak terkontrol dapat kembali menjadi suasana yang kondusif dengan pembelajaran yang terarah siswa berhasil dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, peran guru sangat diperlukan agar dapat membangun konsentrasi siswa dan siswa tidak bosan saat mengikuti pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan observasi yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *ice breaker* meningkatkan semangat serta motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Kegiatan belajar dalam kelas menjadi lebih kondusif, menggembirakan, dan tidak menjenuhkan. Sehingga siswa dapat termotivasi dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Penerapan *ice breaking* siswa lebih fokus dalam memperhatikan penjelasan materi oleh guru, manfaatnya menghilangkan kenjenuhan, kebosanan, rasa ngantuk, selain itu penerapan *ice breaking* juga meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam belajar. Penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran sangat di apresiasi oleh siswa SMP Muhammadiyah Sewon, maka penerapan *ice breaking* untuk proses kegiatan belajar sangat disarankan agar pembelajaran tidak terkesan membosankan. Penggunaan *ice breaking* tidak harus memerlukan kemampuan khusus, kita dapat memperoleh cara-cara untuk melakukan *ice breaking* di kanal *youtube*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puja dan puji syukur dengan kehadiran Allah SWT dan pertolongannya sehingga penulis dapat membuat karya ilmiah ini untuk menyelesaikan tugas Pengenalan Lapangan Persekolahan 1 (PLP 1).

Penulis berterima kasih kepada:

1. Ibu Yosi Wulandari, M.Pd sebagai dosen pembimbing lapangan (DPL) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mengarahkan penulis untuk menyelesaikan artikel prosiding luaran PLP 1;
2. Bapak Hardi Prasetiawan, S.Pd., M.Pd selaku dosen koordinator lapangan pada PLP 1 yang telah meluangkan waktunya untuk mendampingi, mengarahkan penulis, dalam melaksanakan tugas PLP 1 di SMP Muhammadiyah Sewon;
3. Ibu Retna Mawarti, S.Pd sebagai Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Sewon yang sudah memberikan kesempatan, waktu dan mengizinkan penulis serta teman-teman sehingga dapat melaksanakan kegiatan PLP 1;
4. Bapak Amrard Nurobi, S.Pd sebagai guru pamong dan guru Bahasa Indonesia yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti kegiatan selama proses pembelajaran dan memberikan kesempatan untuk melakukan observasi dan mengikuti aktivitas belajar dalam kelas.
5. Bapak Syaifulloh Binarwan, S.Pd selaku Waka Humas SMP Muhammadiyah Sewon yang telah memberikan penulis dan teman-teman informasi tentang sekolah beserta kegiatan di SMP Muhammadiyah Sewon;
6. Siswa-siswi SMP Muhammadiyah Sewon yang selalu gembira, mampu membawa nilai positif untuk belajar bersama-sama di SMP Muhammadiyah Sewon;
7. Segenap civitas akademika SMP Muhammadiyah Sewon yang dengan tulus merangkul penulis untuk terus semangat menjalankan tugas PLP 1 dengan baik;
8. Teman-teman seperjuangan PLP 1 yang selalu memberikan semangat, kerja sama yang baik kepada penulis sehingga membawa semangat untuk menyelesaikan tugas selama PLP 1;
9. Bapak dapur yang selalu memberikan secangkir the hangat setiap pagi sehingga mendorong penulis untuk menemukan inspirasi setiap pagi.

DAFTAR PUSTAKA

Fajarudin, A. A., Samsudi, A., & Lailatul Mas'adah, N. (2021). Teknik Ice Breaking sebagai Penunjang Semangat dan Konsentrasi Siswa Kelas 1 MI Nurul Islam Jatirejo. *Idarotuna* :

Journal of Administrative Science, 2(2), 147–176.
<https://doi.org/10.54471/idarotuna.v2i2.21>

- Harianja, M. M., & Sapri, S. (2022). Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1324–1330. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2298>
- Hariono, T., Ashoumi, H., Mujahadah, A. S., & Adransyah, A. (2021). Pendampingan Pembelajaran dalam Pengkondisian Siswa melalui Ice Breaking. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 125–129. https://doi.org/10.32764/abdimas_if.v2i3.1727
- Mania, S. (2008). Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(2), 220–233. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>
- Masni, H. (2015). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Dikdaya*, 5(1), 34–45.
- Muharrir Syahrudin, M., Herdah, & Effendy, R. (2022). Penggunaan Ice Breaking dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pinrang. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 20(2), 179–186. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v20i2.3318>
- Muharsih, L. (2023). Implementasi Ice Breaking Dalam Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Di Sdn 1 Sukamekar. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 7784-7787.
- Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan Keberhasilan Belajar Siswa. *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 189–212.
- Setiawan Sinaga, J., Syaflita, D., Fisika, P., Riau, U., & Negeri, S. (2023). Implementasi dan Manfaat ICE-Breaking pada Proses Pembelajaran di SMP Negeri 11 Pekanbaru. *Jurnal Armada Pendidikan*, 1(1), 1–5.
- Widiyana, F., Diansari, I., & Dhinata, Z. M. (2020). Penerapan Ice Breaking Untuk Siswa Kelas IV di SD Negeri 1 Pringkuku Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal of Social Empowerment*, 5(1), 33-37.
- Zakiyyah, D., Suswandari, M., & Khayati, N. (2022). Penerapan Ice Breaking Pada Proses Belajar Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Sugihan 03. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIA)*, 2(1), 73–85. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i1.333>